

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN DALAM  
ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA SMA NEGERI 1 MOJOLABAN  
TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan

Guna Mencapai Derajat Sarjana S-1

Pendidikan Matematika



Oleh

**Pandu Muamardlaatillah**

**A 410 110 127**

**PROGRAM STUDI MATEMATIKA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2015**

**PENGESAHAN  
NASKAH PUBLIKASI**

**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN DALAM  
ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA  
SISWA SMA NEGERI 1 MOJOLABAN  
TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

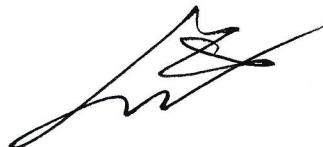
Diajukan Oleh:

**PANDU MUAMARDLAATILLAH**

**A 410 110 127**

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing



**Drs. Slamet HW, M.Pd**

**NIP. 130 811 582**

Tanggal: 19 Oktober 2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 - Pabelan Kartasura Telp (0271) 717417, Fax : 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id> Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Drs. Slamet HW, M.Pd  
NIP : 130 811 582

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : Pandu Muamardlaatillah

NIM : A 410 110 127

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Skripsi : KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN  
KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA NEGERI 1  
MOJOLABAN TAHUN AJARAN 2014/ 2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 19 Oktober 2015

Pembimbing

**Drs. Slamet HW, M.Pd**  
**NIP. 130 811 582**

## PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini,

Nama : Pandu Muamardlaatillah

NIM : A410110127

Program Studi : Pendidikan Matematika

Judul Artikel Publikasi : KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR

DAN KEAKTIFAN DALAM ORGANISASI TERHADAP

PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA

NEGERI 1 MOJOLABAN TAHUN AJARAN 2014/ 2015

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan berlaku.



Surakarta, 19 Oktober 2015

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Pandul", written over a horizontal line.

**Pandu Muamardlaatillah**

**A410110127**

**ABSTRAK**  
**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN DALAM**  
**ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA**  
**SISWA SMA NEGERI 1 MOJOLABAN**  
**TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

*Pandu Muamardlaatillah*  
*Slamet HW*  
*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah*  
*Surakarta*  
*Email: pandumuamardlaatillah@yahoo.co.id*

*Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Seberapa besar kontribusi kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2014/2015, 2) Seberapa besar kontribusi keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2014/2015, 3) Seberapa besar kontribusi kedisiplinan belajar dan keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2014/2015. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif diskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SMA Negeri 1 Mojolaban yang menjadi pengurus organisasi tahun ajaran 2014/2015 yang berjumlah 165 siswa dengan sampel 62 siswa yang diambil yaitu probability sampling dengan teknik random sampling. Teknik pengumpulan data menggunakan metode angket yang telah diujicobakan dengan uji validitas dan uji reliabilitas serta metode dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, uji F, uji t, sumbangan relatif dan sumbangan efektif. Hasil dari analisis data diperoleh persamaan garis linier  $\hat{Y}=61,357+0,216X_1+0,043X_2$ . Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah: 1) terdapat pengaruh positif signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $2,18 > 2,00$  ( $\alpha = 5\%$ ) 2) tidak terdapat pengaruh secara signifikan antara keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini terbukti dari hasil uji t yang memperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  yaitu  $0,558 < 2,00$  ( $\alpha = 5\%$ ) 3) terdapat pengaruh signifikan antara kedisiplinan belajar dan keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini terbukti dari hasil uji F yang memperoleh  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yaitu  $3,5 > 3,15$  pada taraf signifikansi 5%. 4) variabel  $X_1$  memberikan sumbangan relatif sebesar 87,24% dan sumbangan efektif 9,16%, variabel  $X_2$  memberikan sumbangan relatif sebesar 12,76% dan sumbangan efektif 1,34%. Hasil perhitungan untuk nilai  $R^2$  diperoleh 0,105 yang berarti 10,5% prestasi belajar memperoleh kontribusi dari kedisiplinan belajar dan keaktifan dalam organisasi dan sisanya 89,5% dari kontribusi variable lain yang tidak diteliti*

**Kata Kunci:** *kedisiplinan belajar, keaktifan dalam organisasi, prestasi belajar*

**ABSTRAK**  
**KONTRIBUSI KEDISIPLINAN BELAJAR DAN KEAKTIFAN DALAM**  
**ORGANISASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATEMATIKA**  
**SISWA SMA NEGERI 1 MOJOLABAN**  
**TAHUN AJARAN 2014/ 2015**

***Pandu Muamardlaatillah***  
***Slamet HW***  
***Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah***  
***Surakarta***  
***Email: pandumuamardlaatillah@yahoo.co.id***

*The purpose of this study was to determine: 1) How big contribution to the discipline of learning mathematics achievement of students of SMA N 1 Mojolaban the academic year 2014/2015, 2) How big contribution to the organization's activity in mathematics achievement of students of SMA N 1 Mojolaban the academic year 2014/2015 3) How big contribution of the discipline to learn and be active in the organization of the mathematics achievement of students of SMA N 1 Mojolaban the academic year 2014/2015. This type of research is quantitative descriptive. The population in this study were all students of SMA N 1 Mojolaban who take charge of the organization of the school year 2014/2015, amounting to 165 students with a sample of 62 students were taken that probability sampling with random sampling techniques. Data collection techniques using questionnaires that had been tested by validity and reliability testing and documentation methods. The data analysis technique used is multiple linear regression, F test, t test, the relative contribution and effective contribution. Results from the analysis of data obtained by a linear line equation  $Y = 61.357 + 0,216X_1 + 0,043X_2$ . The conclusion that can be drawn from this research are: 1) there is a significant positive effect between the discipline of learning to mathematics achievement. This is evident from the results of t-test to obtain  $t_{count} > t_{table}$  ie  $2.18 > 2.00$  ( $\alpha = 5\%$ ) 2) there is no significant effect between active in the organization of the mathematics achievement. This is evident from the results of t-test to obtain  $t_{count} < t_{table}$  is  $0.558 < 2.00$  ( $\alpha = 5\%$ ) 3) there is a significant influence between the discipline to learn and be active in the organization of the mathematics achievement. This is evident from the test results that obtain  $F_{hitung} > F_{table}$  is  $3.5 > 3.15$  at the 5% significance level. 4) variable  $X_1$  gives the relative contribution of 87.24% and the effective contribution of 9.16%,  $X_2$  gives the relative contribution of 12.76% and the effective contribution of 1.34%. The calculation results for the  $R^2$  value obtained 0,105, which means 10.5% of learning achievement to obtain the contribution of the discipline to learn and be active in the organization and the remaining 89.5% of kontribusi other variables not examined.*

**Keywords:** *discipline of learning, active in organizations, academic achievement*

## **PENDAHULUAN**

Peran pendidikan bagi pembentukan karakter bangsa sangat strategis tujuannya. Pendidikan karakter saat ini merupakan topik yang banyak digerakkan kalangan pendidik. Menurut Thomas Lickona (1991) “Pendidikan karakter adalah pendidikan untuk membentuk kepribadian seseorang melalui pendidikan budi pekerti yang hasilnya terlihat dalam tindakan nyata seseorang yaitu tingkah yang baik, jujur, bertanggungjawab, menghormati hak orang lain, kerja keras, dan sebagainya”. Melalui pendidikan karakter sekolah tidak hanya mengajarkan mana yang salah dan mana yang benar, melainkan menanamkan kebiasaan tentang hal yang baik, sehingga peserta didik menjadi paham tentang mana yang baik dan mana yang buruk.

Seluruh komponen pendidikan di setiap sekolah bekerjasama dalam tercapainya tujuan pendidikan. Salah satu penunjang utama terwujudnya tujuan pendidikan adalah aktifnya semua komponen pendidikan. Siswa sebagai objek dalam pendidikan berperan penting dalam menentukan tujuan pendidikan yakni terwujudnya siswa yang berkarakter. Sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Berdasarkan pada tujuan pendidikan nasional diatas membuktikan bahwa eksistensi individu menjadi hak setiap individu. Berhubungan dengan individu dan pendidikan tentunya tidak lepas dari pendidikan karakter. Yang mana pendidikan karakter menekankan pada pembiasaan yang terus – menerus dilakukan. Salah satu karakter yang harus dimiliki oleh siswa adalah sikap disiplin, dalam belajar maupun dalam kegiatan diluar sekolah. Menurut Agus Wibowo (2012) “Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.” Disiplin yang sesungguhnya dapat mengembangkan potensi dasar agar berhati baik, berperilaku baik, dan berpikiran baik. Dalam hal ini siswa diharapkan

memiliki sikap disiplin dalam belajar maupun kegiatan diluar sekolah yang memberikan manfaat bagi siswa.

Penunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional ada tiga macam yakni pendidikan formal, pendidikan non formal dan pendidikan informal. Pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, pendidikan tinggi. Pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Sedangkan pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan jalur pendidikan diluar pendidikan formal yang dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang.

Pendidikan formal yang terjadi di lingkungan sekolah salah satunya adalah adanya kegiatan organisasi dengan keikutsertaan siswa dalam berbagai organisasi yang diadakan oleh sekolah. Pembentukan karakter dapat terbentuk dari penggemblengan mental melalui berbagai kegiatan yang bermanfaat sebagai contoh keikutsertaan dalam organisasi.. Belajar yang berhasil memadukan kegiatan yang bersifat fisik dan psikis. Proses belajar mengajar memerlukan keaktifan dari pelaku pendidikan. Keaktifan adalah kegiatan yang bersifat fisik maupun mental, yaitu berbuat dan berfikir sebagai suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Sardiman, 2001: 98). “Prestasi adalah sebuah bukti keterampilan yang telah dicapai (WS.Winkel 2007:162)”. Menurut Muhibbin (2003: 132) Faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibedakan menjadi tiga yakni, faktor internal, faktor eksternal dan Faktor pendekatan belajar.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Mengetahui kontribusi kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Mojolaban. 2) Mengetahui kontribusi keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Mojolaban. 3) Mengetahui kontribusi kedisiplinan belajar dan keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Mojolaban.

## **METODE PENELITIAN**

Metode merupakan suatu cara yang dapat digunakan peneliti dan dapat dilaksanakan dengan cara terencana, sistematis dan dapat mencapai tujuan. Penelitian



ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif, dimana data yang diperoleh berasal dari angket dan dokumentasi untuk mengetahui pengaruh atau hubungan variabel peneliti. Penelitian ini dilakukan pada seluruh siswa yang mengikuti organisasi di SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2014/2015. Menurut Darmadi (2013:53), "Sampling adalah proses pemilihan sejumlah individu suatu penelitian sedemikian rupa sehingga individu-individu tersebut merupakan perwakilan kelompok yang lebih besar pada nama orang dipilih". dengan taraf kesalahan 5% sejumlah 62 siswa dari populasi sebesar 165 siswa dan menggunakan *random sampling* yaitu pengambilan sampel dari populasi secara acak dengan memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y), dan variabel bebas yaitu kedisiplinan belajar ( $X_1$ ) dan keaktifan dalam organisasi ( $X_2$ ). Uji instrument yang digunakan yaitu uji validitas dan uji reliabilitas. Dimana diperoleh hasil uji coba dari item-item pernyataan dalam bentuk angket yang sebelumnya diujicobakan pada subjek uji coba yang berjumlah 30 siswa SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2014/2015 di luar sampel dalam populasi yang sama, dengan hasil 20 butir pertanyaan valid dan reliabel dari instrument kedisiplinan belajar dan 21 butir pertanyaan valid dan reliabel dari instrument keaktifan dalam organisasi.

Uji prasyarat analisis yang digunakan yaitu uji normalitas dan uji linieritas. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, koefisien determinasi, sumbangan relatif dan sumbangan efektif.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Setelah penelitian dilakukan, maka dalam deskripsi data ini peneliti akan menguraikan hasil penelitian yang diperoleh dari angket kedisiplinan belajar, angket keaktifan dalam organisasi dan rata-rata nilai asli kognitif siswa. Untuk menguji hipotesisnya, dibawah ini diuraikan deskripsi data dari setiap variabel penelitian dan hasil uji prasyarat analisis serta analisis regresi berganda sebagai berikut :

Data kedisiplinan belajar siswa diperoleh dari angket yang diberikan kepada 62 siswa sampel di SMA Negeri 1 Mojolaban yang terdiri dari 20 item soal valid dengan 4 skor jawaban yaitu 1,2,3 dan 4. Dari hasil penelitian diperoleh nilai tertinggi 77, nilai terendah 49, rata-rata 65,7 dan standar deviasi 7,02.

Data keaktifan dalam organisasi diperoleh dari angket yang diberikan kepada 62 siswa sampel di SMA Negeri 1 Mojolaban yang terdiri dari 21 item soal valid dengan 4 skor jawaban yaitu 1,2,3 dan 4. Dari hasil penelitian diperoleh nilai tertinggi 82, nilai terendah 46, rata-rata 61,4 dan standar deviasi 9,12.

Data prestasi belajar siswa diperoleh dari nilai asli yang diperoleh dalam aspek kognitif berupa nilai ulangan harian, ujian tengah semester dan ujian akhir semester 62 siswa sampel di SMA Negeri 1 Mojolaban. Berdasarkan hasil prestasi belajar siswa diperoleh nilai tertinggi 90, nilai terendah 67,5; rata-rata 77,9 dan standar deviasi 5,92.

Uji normalitas sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi dalam setiap penelitian. Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data berdistribusi normal ataukah tidak sehingga dalam pengambilan keputusan uji hipotesis dapat dipertanggungjawabkan. Dalam hal ini akan dipergunakan uji normalitas dengan metode Lilliefors dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05. Data dari variable ( $X_1$ ) dan variable ( $X_2$ ) berdistribusi normal. Dengan perolehan nilai L hitung dari kedisiplinan belajar adalah 0,067; keaktifan dalam organisasi adalah 0,110 dan prestasi belajar diperoleh 0,106. Dengan demikian semua L hitung dari setiap variabel lebih kecil dari L tabel atau  $L_{hitung} < L_{tabel}$ . Sehingga semua data dari setiap variabel berdistribusi normal.

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Berdasarkan hasil uji linieritas diperoleh bahwa variabel kedisiplinan belajar berhubungan linier dengan prestasi belajar matematika dan variabel keaktifan dalam organisasi juga berhubungan linier dengan prestasi belajar matematika. Dengan demikian syarat analisis regresi linier ganda terpenuhi dan dapat dilanjutkan.

Berdasarkan hasil perhitungan menunjukan bahwa kedisiplinan belajar dan keaktifan dalam organisasi berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar

matematika secara bersama-sama. Akan tetapi berbeda halnya ketika diuji secara parsial, variabel kedisiplinan belajar lebih banyak berkontribusi dibandingkan dengan keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi belajar matematika. Dari hasil perhitungan diperoleh persamaan garis regresi linier gandanya adalah  $\hat{Y} = 61,357 + 0,216 X_1 + 0,043 X_2$ . Dengan koefisien determinasi sebesar  $R^2_{y.12} = 10,5\%$ . Prestasi belajar matematika memperoleh kontribusi dari kedisiplinan belajar dengan sumbangan efektif sebesar 9,16% dan sumbangan relatif 87,24%, sedangkan dari keaktifan dalam organisasi dalam sumbangan efektifnya sebesar 1,34% dan sumbangan relatifnya 12,76%. Dengan demikian total sumbangan efektif dari kedua variabel adalah 10,5% dan sisanya 89,5% dipengaruhi oleh faktor lain yang berada diluar penelitian. Berdasarkan pada sumbangan efektif dan sumbangan relatif, nampak bahwa variabel kedisiplinan belajar lebih dominan berkontribusi terhadap prestasi belajar matematika dibandingkan dengan variabel keaktifan dalam organisasi.

Hipotesis pertama adalah adanya kontribusi yang positif dan signifikan kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar matematika. Dengan hasil uji hipotesis menyatakan bahwa kedisiplinan belajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar melalui uji parsial. Dengan  $t_{hitung} = 2,181$  dan  $t_{tabel} = 2,00$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , berarti kedisiplinan belajar berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar. Melalui persamaan regresi linier gandanya  $\hat{Y} = 61,357 + 0,216 X_1 + 0,043 X_2$  dan koefisien determinasinya  $R^2_{y.12} = 10,5\%$ . Dan dilihat dari perhitungan sumbangan efektifnya, kedisiplinan belajar memberikan kontribusi sebesar 9,16% serta sumbangan relatifnya adalah 87,24%.

Dengan kontribusi yang signifikan maka siswa akan memperoleh prestasi belajar matematika yang baik jika memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi. Dengan kontribusi yang cukup besar, siswa yang memiliki kedisiplinan belajar yang tinggi akan dapat belajar dengan baik teratur dan terarah sehingga prestasi belajarpun ikut terdongkrak lebih tinggi dan lebih baik. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Fauzan Ihsani dengan kedisiplinan belajar berpengaruh signifikan terhadap prestasi belajar.

Hipotesis yang kedua adalah adanya kontribusi yang positif dan signifikan keaktifan dalam organisasi terhadap prestasi belajar matematika. Dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa keaktifan dalam organisasi tidak berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar yang dilakukan melalui uji parsial. Dengan  $t_{hitung} = 0,558$  dan  $t_{tabel} = 2,00$  sehingga  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , berarti keaktifan dalam organisasi tidak berkontribusi signifikan terhadap prestasi belajar matematika. Melalui persamaan regresi linier gandanya  $\hat{Y} = 61,357 + 0,216 X_1 + 0,043 X_2$  dan koefisien determinasinya  $R^2_{y.12} = 10,5\%$ . Dan terlihat dari perhitungan sumbangan efektifnya keaktifan dalam organisasi memberikan kontribusi sebesar 1,34% serta sumbangan relatifnya adalah 12,76%.

Dengan tidak begitu berkontribusi terhadap prestasi belajar matematika, akan tetapi keaktifan dalam organisasi memberikan kontribusi yang positif walaupun sangat kecil sekali, sehingga tidak begitu berpengaruh terhadap prestasi belajar matematika. Siswa yang mengikuti organisasi dengan tingkat keaktifan yang sangat tinggi tidak berbeda dengan siswa yang mengikuti keaktifan rendah dikarenakan koefisien regresi yang begitu kecil 0,043 sehingga tidak begitu berpengaruh dan berkontribusi terhadap prestasi belajar matematika. Hal ini berbanding terbalik dengan penelitian yang dilakukan oleh Handoko Cahyandaru (2012). Hasil penelitian yang dilakukan adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan antara keaktifan siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hipotesis yang diajukan adalah “kedisiplinan belajar dan keaktifan dalam organisasi berkontribusi positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Mojolaban Tahun 2015/2016” dinyatakan diterima, karena diperoleh nilai  $F_{hitung} = 3,5$  dan  $F_{tabel} = 3,15$  yang berarti  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan demikian hipotesis peneliti diterima. Maka hal ini menunjukkan bahwa kedisiplinan belajar dan keaktifan dalam organisasi secara bersama-sama berkontribusi positif terhadap prestasi belajar matematika. Dari perhitungan diperoleh koefisien determinasi  $R^2_{y.12} = 10,5\%$  berarti kedisiplinan belajar dan keaktifan dalam organisasi secara bersama-sama terhadap prestasi belajar matematika memberikan kontribusi sebesar 10,5% dan sisanya 89,5% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak masuk didalam penelitian.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kedisiplinan belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dibukti dari hasil analisis regresi dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,181 > 2,00$  ; sumbangan relatif sebesar 87,24% dan sumbangan efektif sebesar 9,16%.
2. Keaktifan dalam organisasi tidak berpengaruh secara signifikan terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis regresi dengan taraf signifikansi 0,05 diperoleh nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , yaitu  $0,558 < 2,00$  ; sumbangan relatif sebesar 12,76% dan sumbangan efektif sebesar 1,34%.
3. Kedisiplinan belajar dan keaktifan dalam organisasi berpengaruh positif terhadap prestasi belajar matematika siswa SMA Negeri 1 Mojolaban tahun ajaran 2014/2015. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil analisis regresi taraf signifikansi 0,05 diperoleh dari  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , yaitu  $3,5 > 3,15$  ; total sumbangan efektif sebesar 10,5% dan sisanya sebesar 89,5% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Asdi Mahasatya
- Budiyono. 2009. *Statistika untuk Penelitian*. Surakarta: UNS Press.
- Cahyandaru, Handoko. 2012. *Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas XI MAN Yogyakarta II*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Teknik, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Darmadi, Hamid. 2013. *Dimensi – Dimensi Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*. Bandung: Alfabeta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1994. *Pedoman Pelaksanaan Organisasi Sekolah*. Semarang: Depdikbud.
- Dwi, Titin. 2007. *Hubungan antara Penguasaan Konsep Matematika, Ketrampilan Operasi Hitung, dan Kemampuan Menyelesaikan Soal Cerita terhadap Hasil Belajar Matematika*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Matematika, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi*. Bandung: Alfabeta.
- Hadi, Sutrisno. 2010. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi.
- Insani, Fauzan. 2013. *Hubungan antara Siswa Mengikuti Organisasi Siswa Intra Sekolah dan Kedisiplinan Belajar dengan Prestasi Belajar Sosiologi Siswa Kelas X SMA Negeri 6 Surakarta Tahun Pelajaran 2012/2013*. Skripsi. Surakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Sosiologi, Universitas Sebelas Maret.
- Riduwan. 2012. *Metode dan Teknik Menyusun Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Sari, Novita. 2013. *Hubungan antara Keaktifan Berorganisasi dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di Organisasi Forum Anak Sleman*. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Psikologi dan Bimbingan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2002. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: CV Alfabeta

Suhardan, Dadang dan Riduwan (ED). 2012. *Manajemen Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsaputra, Uhar. 2012. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung: Refika Aditama.

Syah, Muhibbin. 2003. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Wibowo, Agus. 2012. *Pendidikan Karakter Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

W. S.Winkel. 2007. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Gramedia.